

ABSTRAK

Keizha Mayadha (1229240123) : “Pengaruh Likuiditas Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Telekomunikasi dan Jaringan Seluler Tahun 2015-2024”.

Nilai perusahaan merupakan cerminan kondisi keuangan yang sehat dan kinerja manajerial yang baik, sehingga menjadi perhatian utama investor. Subsektor telekomunikasi dan jaringan seluler Indonesia mengalami dinamika keuangan yang fluktuatif selama 2015-2024, di tengah tantangan transisi 4G ke 5G, merger dan akuisisi, serta pandemi COVID-19. Fenomena menarik muncul ketika profitabilitas yang baik tidak selalu diikuti peningkatan nilai perusahaan secara signifikan, dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas (*current ratio*/X1), leverage (*debt to equity ratio*/X2), dan profitabilitas (*return on equity*/X3) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*/Y) pada perusahaan subsektor telekomunikasi dan jaringan seluler yang terdaftar di BEI tahun 2015-2024.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Sampel ditentukan melalui sampling jenuh menghasilkan 4 perusahaan, yaitu TLKM, ISAT, EXCL, dan FREN, dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2015-2024. Pengujian meliputi uji pemilihan model (Chow dan Hausman), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi R^2).

Hasil uji T menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (prob. 0,2957 > 0,05), sehingga H1 ditolak. Karakteristik industri yang padat modal menjadikan likuiditas bukan prioritas utama investor. *Debt to equity ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (prob. 0,0621 > 0,05), sehingga H2 ditolak, karena penggunaan utang dianggap wajar untuk ekspansi infrastruktur jaringan. Sementara itu, *return on equity* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (prob. 0,0326 < 0,05), sehingga H3 diterima, mengonfirmasi bahwa profitabilitas merupakan sinyal kuat bagi investor sesuai dengan *signalling theory*.

Secara simultan (uji F) *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (prob. uji F = 0,000000 < 0,05), sehingga H4 diterima. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,7583 menunjukkan 75,83% variasi *price to book value* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 24,17% dipengaruhi variabel lain. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan meningkatkan efisiensi modal demi profitabilitas optimal, investor memprioritaskan ROE dalam keputusan investasi, dan peneliti selanjutnya menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen.

Kata kunci : *Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, price to*